

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan objeknya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terkait suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah, untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.<sup>1</sup> Maka dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu berlokasi di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, untuk melakukan pengamatan mengenai diadakannya ekstrakurikuler CALISTUNG (membaca, menulis, dan berhitung) pada kelas 1. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dan mendapatkan informasi tentang obyek penelitian. Ketika menggunakan *field research*, peneliti harus mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret di lapangan. Sebab yang dipentingkan bukanlah sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti mampu mengkaji suatu persoalan konkret tersebut.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang hasil penelitiannya tidak bisa didapatkan dari prosedur statistika atau perhitungan yang lain. Dalam proses pengumpulan informasi dan data yang akurat, penelitian ini harus berlangsung interaksi antara peneliti dengan sumber data, dimana data-data akan diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. Penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena terkait persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif setidaknya akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pemasukan atau berada di lapangan, dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

<sup>2</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

<sup>3</sup> Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nota Media Enterprise, 2010), 21.

Sehingga peneliti akan terjun langsung ke lapangan di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus untuk mendapat data dan situasi pembelajaran yang ada di lokasi penelitian tersebut.

### **B. Setting Penelitian**

*Setting* Penelitian adalah tempat dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun penelitian ini, dilakukan di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus. Mengenai alasan mengapa peneliti mengambil lokasi di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus karena berdasarkan survey yang dilakukan peneliti, pada kelas I di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus banyak siswa yang belum bisa membaca, menulis, berhitung dikarenakan berbagai faktor. Salah satunya yaitu sebagian siswa belum memiliki kemampuan yang memadai karena belum pernah mengikuti pembelajaran di TK/RA. Untuk mengatasi persoalan tersebut maka pihak sekolah mengadakan ekstrakurikuler CALISTUNG (membaca, menulis, berhitung) untuk mengembangkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik, sehingga hal tersebut menarik untuk dijadikan tempat penelitian selain itu peneliti sudah sedikit banyak memahami persoalan tersebut.

### **C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna untuk mendukung terkumpulnya berbagai data yang di perlukan saat penelitian, agar data benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada di lapangan. Adapun subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah kepala madrasah, guru kelas 1, dan guru agama yang mengajar di kelas 1 di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus. Peneliti memilih informan tersebut karena peneliti menganggap informan tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang benar-benar memahami dan menguasai suatu hal melalui proses *enkulturasi*, sehingga sesuatu itu bukan lagi hanya di ketahui tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.

5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.<sup>4</sup>

Selain itu informan juga mempunyai pengetahuan yang kompeten dan tahu tentang seluk-beluk yang ada di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus. Terutama guru kelas sebagai orang tua atau pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik selama di sekolahan, serta sebagai guru yang mengajar dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler CALISTUNG (membaca, menulis, dan berhitung).

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, disebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.<sup>5</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu mencakup dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti.<sup>6</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian dengan cara berinteraksi dengan peserta didik, guru kelas 1, kepala madrasah, dan guru agama yang mengajar kelas 1 di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus. Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Dengan cara berinteraksi dengan guru kelas 1 yang mengajar pada kegiatan ekstrakurikuler calistung dan melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler calistung.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 303.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data yang langsung diberikan kepada peneliti melainkan membutuhkan orang lain atau dengan dokumen, dan data sekunder akan diperoleh setelah data primer terpenuhi. Data sekunder diperoleh dengan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, jurnal, maupun dari penelitian terdahulu.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, efektivitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>7</sup> Peneliti memiliki berbagai kedudukan yaitu mulai dari perencana, pelaksana pengumpulan data, penafsir data, juga pelapor dari hasil penelitian. Yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler CALISTUNG dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1 di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian adalah menyiapkan teknik pengumpulan data yang tujuannya yaitu mengumpulkan dan memperoleh data.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah:

### 1. Wawancara Semiterstruktur.

Metode dalam pengambilan data dengan melakukan percakapan untuk menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden merupakan pengertian dari wawancara. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Ada beberapa jenis wawancara. Adapun dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan dengan cukup

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 305-306.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

mendalam dengan menggabungkan berbagai pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya sehingga pertanyaannya lebih luas dan tidak terlalu terstruktur seperti pedoman yang sudah ada.<sup>9</sup>

Wawancara ini dilakukan dengan alasan menggunakan pedoman wawancara semiterstruktur lebih efektif tidak hanya terpaku pada pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan, melihat situasi dan kondisi tempat penelitian, dan wawancara tersebut bertujuan mendapatkan informasi dari beberapa sumber yang dianggap peneliti tepat dan sesuai untuk dapat memberikan informasi dan data-data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu guru kelas, guru agama, dan kepala madrasah. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas 1, dan guru agama yang mengajar di kelas 1 untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler CALISTUNG dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpul data yang bersifat sistematis melalui fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.<sup>10</sup> Metode ini penulis gunakan untuk dapat mengamati dan mengetahui fenomena terkait kondisi yang terjadi secara nyata. Dalam peneliti ini menggunakan observasi partisipasi moderat.<sup>11</sup> yaitu penelitian mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang mereka ucapkan atau melakukan interaksi dengan bertanya, dan berpartisipasi dalam aktivitas peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler calistung juga aktivitas guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler calistung untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Instrumen yang peneliti gunakan adalah lembar catatan lapangan atau lembar observasi. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait gambaran umum MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus dan peneliti juga mengamati secara langsung saat proses kegiatan ekstrakurikuler CALISTUNG yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah tersebut.

---

<sup>9</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131-133.

<sup>10</sup> Amirul Hadi Dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998) 129.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 312.



### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa patung, film, dan lain-lain. Dari kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, akan di dokumentasikan dengan foto.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler CALISTUNG, hasil belajar peserta didik, profil dan gambaran umum MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, serta metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah dilakukan yaitu berupa catatan hasil wawancara serta foto-foto kegiatan selama observasi.

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (relibilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).<sup>12</sup> Untuk mengetahui kredibilitas data maka diperlukan adanya uji keabsahan data dalam sebuah penelian, diantaranya adalah *Credibility* atau kredibilitas, setelah diketahui apakah data tersebut layak untuk dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan uji triangulasi.<sup>13</sup> Langkah ini bertujuan untuk mereliabelkan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis teknik triangulasi, yaitu:

#### 1) Triangulasi sumber

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>14</sup> Pada kaitanya dengan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada kepala madrasah, guru kelas 1, dan guru agama yang mengajar kelas 1.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 366.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

2) Triangulasi teknik

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>15</sup> Diantaranya yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak masalah dan masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>16</sup> Mengenai hal ini, berarti bahwa dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber tidak dalam keadaan yang sibuk sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

#### H. Teknik Analisis Data

Suatu proses dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, lalu memilahnya dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca merupakan pengertian dari analisis data kualitatif.<sup>17</sup> Adapun data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut : pertama, peneliti melakukan pra penelitian dengan melihat aktivitas peserta didik pada saat kegiatan ekstrakurikuler CALISTUNG (membaca, menulis, berhitung) kemudian melihat situasi dan kondisi di lingkungan madrasah. Selanjutnya peneliti memasuki lapangan dengan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas I, guru agama yang mengajar kelas I di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dengan menganalisis menggunakan model Miles dan Hubberman. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 335.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi artinya merangkum, menentukan hal yang pokok dan hal yang penting. Dengan melakukan reduksi maka data gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, serta mudah untuk menemukannya bila diperlukan.<sup>18</sup> Tahap ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, sebagai lokasi penelitian dan peneliti akan mendapatkan banyak data terkait penerapan ekstrakurikuler CALISTUNG (membaca, menulis, berhitung) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah menyelesaikan reduksi data, selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan berupa uraian singkat, bagan, ataupun sejenisnya. Tetapi yang lebih sering digunakan adalah teks uraian berbentuk narasi.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan *data display* berbentuk teks narasi, gambar, tabel, dan bagan sesuai dengan ungkapan atau pandangan para informan apa adanya. Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah ketiga dalam efektivitas data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 338.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341.